

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR IBU DENGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN  
[K4] DI KECAMATAN BATEALIT KABUPATEN JEPARA OKTOBER-DESEMBER  
[TRIWULAN IV] 2008

ARI MUGIARTI -- E2A307011  
(2009 - Skripsi)

Masalah ibu dihadapkan pada tingginya angka kematian ibu [AKI] salah satu kebijakan Departemen Kesehatan untuk penuntunan AKI adalah peningkatan cakupan kualitas pelayanan antenatal [pemeriksaan kehamilan [K4] pemeriksaan kehamilan yang andekuat dan sesuai standar dapat mendeteksi secara dini kelainan / komplikasi pemeriksaan kehamilan yang andekuat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya karakteristik ibu dan keterjangkauan akses pelayanan kesehatan Puskesmas Batealit mempunyai cakupan K4 di bawah standar dan dalam waktu 1 tahun terjadi kasus kematian ibu sebanyak 3 kasus, deteksi risiko tinggi oleh tenaga kesehatan hanya 7%. Tujuan penelitian adalah memperoleh gambaran karakteristik ibu hamil dan keterjangkauan akses pelayanan kesehatan dengan pemeriksaan kehamilan [K4]. Mengetahui hubungan karakteristik ibu dan keterjangkauan akses pelayanan kesehatan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Jenis penelitian *Explanatory Survey* dengan desain penelitian *Cross sectional* populasi penelitian adalah ibu bayi berumur 0-3 bulan sejumlah 365 di wilayah Puskesmas Batealit Kabupaten Jepara pada bulan Oktober-Desember 2008. Pengambilan sampel dengan cara sampel probabilitas atau sampel acak [random sampel] dengan teknik acak sederhana *Simple Random Sampling* didapatkan sampel sejumlah 43 responden. Uji statistik yang digunakan *Fisher Exact* Variabel penelitian meliputi: umur ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, paritas ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga dan keterjangkauan pelayanan kesehatan. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dengan kuisioner tertutup yang telah teruji dan laporan bulanan Puskesmas. Hasil uji penelitian univariat karakteristik ibu umur ibu 20-35 tahun [76,7%] pendidikan dasar [90,7%] pengetahuan baik (86%) paritas  $\leq 3$  (67,4%) ibu tidak bekerja (97,7%) pendapatan  $\geq 585,000,-$  (56,1%) dan terjangkau pelayanan kesehatan (90,7%) Hasil uji penelitian bivariat ada hubungan umur ibu ( $p\text{-value} = 0,02$ ) pengetahuan ibu ( $p\text{-value} = 0,12$ ) paritas ibu ( $p\text{-value} = 0,04$ ) pendapatan keluarga ( $p\text{-value} = 0,002$ ) keterjangkauan pelayanan kesehatan ( $p\text{-value} = 0,024$ ) dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Disimpulkan variabel yang berhubungan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan k4 adalah umur, pengetahuan, paritas, pendapatan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan. Disaran ibu hamil yang jauh dari jangkauan sarana kesehatan agar memanfaatkan posyandu untuk memeriksakan kehamilannya, pengetahuan dengan jenis pelayanan pemeriksaan kehamilan perlu ditingkatkan. Disamping itu juga perlu menugaskan nakes / bidan agar memberikan pelayanan pemeriksaan kehamilan di posyandu untuk wilayah yang jauh dari jangkauan PKD.

**Kata Kunci:** Faktor ibu pemeriksaan kehamilan K4, deteksi risiko tinggi